

IV. TEMPAT PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kecamatan Raja Basa

Kecamatan Raja Basa merupakan pemekaran dari kecamatan induk, yaitu Kecamatan Kedaton, berdasarkan peraturan daerah Nomor 4 tahun 2001 tanggal 3 oktober 2001 tentang penggabungan, penghapusan, dan pemekaran wilayah kecamatan dan kelurahan dalam (Kota) Bandar Lampung. Semula kecamatan dalam (Kota) Bandar Lampung berjumlah sembilan kecamatan yang terdiri atas 84 kelurahan, dan sejak tanggal 29 desember 2001, kecamatan di (Kota) Bandar Lampung menjadi berjumlah 13 kecamatan dan 98 kelurahan.

Tujuan dari pemekaran kecamatan dan kelurahan, khususnya Kecamatan Raja Basa adalah dalam rangka meningkatkan kegiatan penyelenggaraan pemerintah secara berdaya guna dan berhasil guna serta merupakan sarana bagi pembinaan wilayah dan unsur pendorong yang kuat bagi usaha peningkatan laju pembangunan, juga sarana memperpendek tentang kendali pelayanan kepada masyarakat.

Dengan ditetapkan dan disahkannya peraturan daerah No. 2 tahun 2001 tanggal 3 oktober 2001 tentang pemekaran wilayah kecamatan dan kelurahan dalam wilayah (Kota) bandar lampung dan dengan dilantiknya

Drs. Gumsoni A.S.,M.Si sebagai pejabat camat berdasarkan surat keputusan Wali Kota Bandar Lampung Nomor : 821.22/08/02.7/2001 tanggal 29 desember 2001, tentang pelantikan pejabat camat Kecamatan Raja Basa, maka kecamatan Raja Basa resmi di bentuk, kemudian ditindaklanjuti dengan peresmian pada tanggal 9 februari 2002, yang dipusatkan di Kecamatan Raja Basa oleh Bapak Wali Kota Bandar Lampung Drs. M. Jimo yang dihadiri oleh Muspida, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh adata dan lain-lain.

Selanjutnya untuk menunjang pelaksanaan roda pemerintahan, Kecamatan Raja Basa didukung oleh pegawai yang sampai dengan bulan mei 2004 Berjumlah 27 orang, dengan susunan personil Kecamatan Raja Basa yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Nama pejabat dan jumlah karyawan Kecamatan Raja Basa.

No	Nama	Jabatan
1.	Paryanto, S.I.P	Camat
2.	Khoirunnas	Sekcam
3.	Retno Lestari	Kasi Kesos
4.	Yulyanto	Kasi Pemerintahan
5	Dra. Junaidah	Kasi Pelayanan Umum
6	Subirman	Kasi Trantib
7	Drs. Wiwied Prianto	Kasi Pem. Masyarakat
8	Jafril	Bendaharawan Gaji
9	Al Farizi, S.E.M.M	Bendaharawan rutin
10	Fariji Tholib	Staf. Sie. Kesos
11	Megawaty	Staf. Kecamatan
12	M. Tarmizi Alam	Staf. Sie. Pemerintahan
13	Zulfikar	Staf Kecamatan

14	Desi Emalia	Staf Kecamatan
15	Sugianti	Staf Kecamatan
16	Siti Handayani	Staf Kecamatan
17	Masudin	Pol. P.P
18	Nurmala Sari	Pol. P.P
19	Herasati	Pol. P.P
20	Denti Sari	Pol. P.P
21	Rehan Ahluzi	Pol.P.P

B. Gambaran Umum Kecamatan Raja Basa

1. Letak Geografis

Ibu Kota Kecamatan Raja Basah Adalah Kelurahan Raja Basah, dengan luas sekitar 1.302 Ha yang terdiri atas keempat kelurahan yaitu :

- a. Kelurahan Gedung Meneng 227 Ha
- b. Kelurahan Raja Basa 359 Ha
- c. Kelurahan Raja Basa Raya 358 Ha
- d. Kelurahan Raja Basa Jaya 358 Ha

masing-masing kelurahan dipimpin oleh lurah yang di angkat oleh Wali Kota Bandar Lampung, yaitu :

- a. Kelurahan Gedung Meneng : Kenedi Danial, S.I.P
- b. Kelurahan Raja Basa : Khairudin, S.P
- c. Kelurahan Raja Basa Raya : Parta Isamu
- d. Kelurahan Raja Basa Jaya : Laila Soraya, A.P.M.M

Adapun Batas-batas wilayah Kecamatan Raja Basa Adalah Sebagai Berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Natar Lampung Selatan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Tanjung Karang Barat dan Kecamatan Kemiling
- c. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kecamatan Natar lampung Selatan
- d. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Kedaton dan Kecamatan Tanjung Karang.

Secara Geografis Kecamatan Raja Basa Merupakan daerah daratan yang sebagian besar merupakan lahan pertanian tadah hujan. Kecamatan Raja Basa dengan luas daerah 1.302 Ha sebagian besar digunakan untuk lahan perumahan atau pemukiman dan areal pertanian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel. 4. Penggunaan lahan di Kecamatan Raja Basa.

No	Penggunaan	Luas (Ha)	%
1.	Perumahan/pemukiman	522,5	40,13
2.	Areal Pertanian	482	37,02
3.	Areal Perkebunan	222	17,05
4.	Jalur Hijau	10	0,77
5.	Kepentingan Sosial	3	0,23
6.	Tanah Pemda	5	0,38
7.	Jalan	35	2,69
8.	Dan Lain-Lain	22,5	1,73
Jumlah		1,302	100,00

2. Demografi

Penduduk Kecamatan Raja Basa terdiri atas berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2003, berdasarkan data statistik, jumlah penduduk Kecamatan Raja Basa mencapai 33.439 jiwa. Penyebaran penduduk dikecamatan Raja Basa tidak merata, bila dirinci perkelurahan jumlah penduduk terbanyak di Kelurahan Raja Basa yaitu sebanyak 14.833 jiwa, dan terendah di kelurahan Raja Basa Jaya Sebanyak 4.167 jiwa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah penduduk Kecamatan Raja Basa

No.	Kelurahan	Jumlah Jiwa
1.	Kelurahan Gedung Meneng	8, 574
2.	Kelurahan Raja Basa	14. 833
3.	Kelurahan Raja Basa Raya	5. 865
4.	Kelurahan Raja Basa Jaya	4. 167
Jumlah		33.439

3. Sosial Ekonomi

Hampir sebagian besar penduduk di Kecamatan Raja basa bermata pencaharian sebagai buruh, PNS, pedagang. Adapun mata pencaharian penduduk Kecamatan Raja basa secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Mata Pencaharian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
----	------------------	-----------	-----------	--------

1	PNS	2.684	1.880	4.564
2	TNI/POLRI	1.011	10	1.021
3	Pedagang	793	592	1.385
4	Petani	768	306	1.075
5	Tukang	1.436	106	1.542
6	Buruh	1.523	807	2.330
7	Pensiunan	1.295	408	1.703
8	Lain-lain	3.521	3.323	6.844
Jumlah		13.032	7432	20.464

4. Sosial Budaya

Penduduk Kecamatan Raja basa tergolong *heterogen*, karena hampir sebagian besar adalah masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Sebagian besar penduduk Kecamatan Raja basa memeluk agama Islam. Adapun komposisi jumlah penduduk pada tahun 2010 berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

No	Agama	Jumlah
1	Islam	32.296
2	Kristen Protestan	608
3	Kristen Katolik	307
4	Hindu	161
5	Budha	67
Jumlah		33.439

Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana	1.125
2	Sarjana Muda	1.393
3	SMU	9.037
4	SLTP	7.485
5	SD	9.758
6	TK	963
7	Belum Sekolah	3.678
8	Buta Aksara	-
Jumlah		33.439

5. Sarana Ibadah

Tempat peribadatan di Kecamatan Raja sbasa sesuai dengan agama yang diyakini oleh masyarakat di Kecamatan Raja basa dan kondisi kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Raja basa sangat baik. Jumlah tempat ibadah yang ada di Kecamatan Raja basa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Jumlah Sarana ibadah di Kecamatan Rajabasa

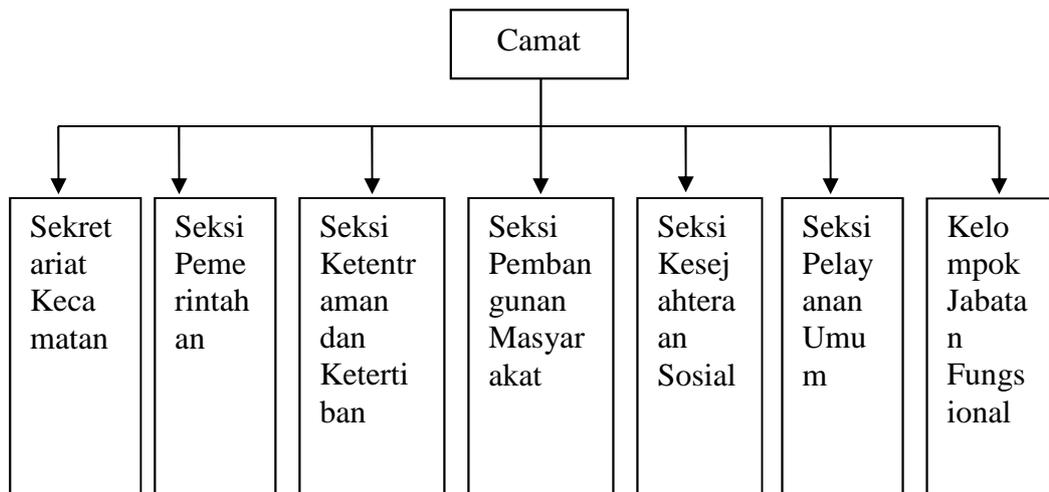
No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	22
2	Surau/Mushola	16
3	Gereja	-
4	Vihara	-
Jumlah		38

6. Organisasi Pemerintahan

Struktur organisasi pemerintah Kecamatan Raja basa berdasarkan peraturan daerah (Kota) Bandar Lampung No. 14 tahun 2000 tentang

pembentukan organisasi kecamatan dan kelurahan (Kota) Bandar Lampung dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 2. Organisasi pemerintahan di Kecamatan Rajabasa.



a. Camat

Camat adalah kepala pemerintah kecamatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada walikota Bandar Lampung yang mempunyai tugas pokok memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan kecamatan.

b. Sekretariat Kecamatan

Sekretariat kecamatan adalah unsur staf yang dipimpin oleh sekretaris kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat, dalam rangka membantu camat dibidang administrasi dalam melaksanakan tugas pokok penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan administrasi serta memberikan pelayanan teknis maupun administratif kepada masyarakat dan instansi lainnya ditingkat kecamatan.

c. Seksi Pemerintahan

Seksi pemerintahan adalah unsur pelaksanaan pemerintah kecamatan dibidang penyelenggaraan pemerintahan, dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada camat. Seksi pemerintahan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan program dan petunjuk teknis penyelenggaraan pemerintahan umum, pemerintahan kelurahan, pembinaan administrasi pemerintahan kelurahan.

d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Seksi ketentraman dan ketertiban adalah unsur pelaksana pemerintah kecamatan dibidang pembinaan dan ketertiban, yang dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada camat. Seksi ketentraman dan ketertiban mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban dan pembinaan polisi pamong praja.

e. Seksi Pembangunan Masyarakat

Seksi pembangunan masyarakat adalah unsur pelaksana pemerintah kecamatan dibidang pembangunan, yang dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada camat. Seksi pembangunan mempunyai tugas pokok menyiapkan pembinaan

teknis dibidang pembangunan ekonomi, sosial budaya masyarakat, dan pembinaan masyarakat desa maupun kelurahan.

f. Seksi Kesejahteraan Sosial

Seksi kesejahteraan sosial adalah unsur pelaksana pemerintah kecamatan dibidang pembinaan kesejahteraan sosial, yang dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada camat. Seksi kesejahteraan sosial mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan koordinasi dan kegiatan penyusunan program pembinaan pelayanan dan bantuan sosial, pendidikan kebudayaan, kesejahteraan, pemuda dan olah raga, keagamaan serta pemberdayaan perempuan.

g. Seksi Pelayanan Umum

Seksi pelayanan umum adalah unsur pelaksana pemerintah kecamatan dibidang pelayanan umum, yang dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada camat. Seksi pelayanan umum mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan umum yang meliputi kekayaan dan inventaris kelurahan, pembinaan kebersihan dan pemeliharaan sarana dan prasarana umum.

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi camat dengan keahlian dan kebutuhan serta dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang ditunjuk oleh camat dan bertanggung jawab kepada camat.